

BOUNDARIES



Mat 21:28-32

- Boundaries menentukan penilaian sesama ttg “siapa diri kita yg sesungguhnya?”
 - Boundaries yg jelas sangatlah penting utk mengembangkan gaya hidup yg sehat dan seimbang.
 - Boundaries meliputi segala aspek: fisik, mental, sosial, dan rohani.
 - Perumpamaan ttg “Dua orang anak” (Mat 21:28-31) menunjuk dua kata yg bisa jadi paling penting dalam pengembangan boundaries, yaitu: YA dan TIDAK.
 - Seseorang yang mempunyai boundaries adalah seorang yang berani mengatakan YA atau TIDAK dengan tegas dan konsekuen.
-

4 KECENDERUNGAN NEGATIF PENGHAMBAT BOUNDARIES

SELALU SETUJU

SELALU MENUTUP
DIRI

SELALU MEMAKSA

SELALU TAK ACUH

SELALU SETUJU: MENGATAKAN "YA" thd HAL YG BURUK

- Ada orang tua yg mengajar anaknya utk selalu menjawab "YA". Menjawab "Tidak" dianggap sbg kenakalan.
- Anak-anak bertumbuh besar sbg pribadi yg selalu setuju apa pun kata orang. Mereka menjadi 'bunglon' yang warna kehidupannya ditentukan olh lingkungan.
- Mereka dihantui ketakutan utk berkata "TIDAK", takut menyinggung perasaan, takut dimarahi, takut dipermalukan, dll.
- Pengembangan Boundaries membutuhkan **KEBERANIAN & KUASA** untuk mengambil sikap dan berkata: Tidak ; Saya tidak setuju ; Saya tidak mau ; dll.
- Dengan demikian, kita dapat menjaga komitmen utk tetap hidup berkenan kepada Allah.

SELALU MENUTUP DIRI: MENGATAKAN “TIDAK” THD HAL YANG BAIK

- Ada orang tua yg seolah-olah mengajarkan kpd anaknya: SEGALA SESUATU TIDAK BOLEH !
- Mereka menjadi ‘robot yg mandiri’ – tidak mengizinkan orang lain mengetahui kebutuhan / pergumulan pribadinya.
- Mereka bisa saja giat mengasihi, memberi & menolong orang lain, tapi menolak segala pernyataan kasih kpd dirinya.
- Boundaries mereka fahami sebagai ‘tembok tebal’ – tempat utk mengurung diri rapat-rapat.
- Sesungguhnya boundaries lebih seperti ‘pagar yg ada gerbangnya’ – kita dapat menikmati hubungan timbal balik yg terbuka dan sehat serta menolak hubungan-hubungan yg merusak.

SELALU MEMAKSA: TIDAK MENGHARGAI BOUNDARIES ORANG LAIN

- Ada juga orang tua yang selalu menuruti apa pun keinginan sang anak, mungkin mereka kesulitan utk mendapatkan anak.
- Sesekali mereka mengatakan “TIDAK” terhadap permintaan anaknya, tapi selalu diubah jadi “YA” ketika anaknya ‘mengancam’ melalui tangisan, teriakan atau guling-guling.
- Mereka, sadar atau tidak telah membesarkan ‘preman yg agresif / manipulatif’ yg selalu memaksa orang lain mengikuti kehendaknya melalui kekerasan / rayuan.
- ‘Preman’ sering terobsesi utk merebut milik orang lain.
- Boundaries perlu ditegakkan agar orang-orang terdekat kita maupun kita sendiri berbahagia dengan apa yg masing-masing miliki, sehingga tercipta hubungan yg langgeng karena ada kasih, kepercayaan dan penghargaan satu kpd yg lain.

SELALU TAK ACUH: TIDAK MENDENGARKAN KEBUTUHAN ORANG LAIN

- Ada orang tua yg 'super sibuk' – mereka tidak mempunyai waktu utk mendengarkan anak-anaknya 'curhat'.
- Mereka hanya mendengar utk menjawab dan cenderung memotong pembicaraan sang anak secepat mungkin.
- Banyak dari antara mereka melimpahi anak-anak dengan kelimpahan materi, tapi tanpa kehangatan kasih sayang.
- Mereka, sadar atau tidak, telah membesarkan pribadi ' yang dingin dan tak acuh – yg bisa seolah berbahagia dlm dirinya sendiri walaupun berada di tengah penderitaan orang lain.
- Boundaries menolong kita utk menjalankan tanggung jawab Kristiani utk menyalurkan kasih dan kebaikan Tuhan – untuk mendemonstrasikan bahwa Allah mengerti dan mempedulikan setiap pergumulan sesama kita.

MYTHOS tentang BOUNDARIES



- Salah satu dimensi “mythos” adalah fiksi yg nampak spt kebenaran.
 - Bisa bersumber dari latar belakang keluarga atau ajaran-ajaran gerejani atau pengertian kita yang keliru.
 - Mythos hanyalah mirip dengan kebenaran, sehingga perlu ditinjau ulang
-

BOUNDARIES MENJADIKAN SESEORANG EGOIS

- Boundaries justru meningkatkan kemampuan seseorang utk mengasihi dan memperhatikan orang lain.
- Setiap orang harus berjuang maksimal untuk mencukupi kebutuhannya. Tuhan pasti memberkati umat-Nya yang sungguh berdoa dan bekerja keras.
- Jadi, kita tidak harus SELALU memberikan seperti yg diminta orang lain kpd kita.
- Sebagai seorang penatalayan yg baik, kita harus membedakan di antara 'kebutuhan yg dirasakan' (*felt-need*) dan 'kebutuhan yg sesungguhnya' (*real need*).
- Ada saat tertentu kita harus menjawab "Tidak" kepada seseorang karena itulah jawaban yg paling mengungkapkan kasih kepadanya.

BOUNDARIES adalah TANDA KETIDAKTAATAN

- Boundaries justru meningkatkan ketaatan kita, terutama kepada Allah.
 - Memang ada kalanya orang lain, khususnya pimpinan kita, bisa berpikir demikian ketika kita menjawab "Tidak".
 - Akan tetapi, dlm pandangan Alkitab, "YA" di mulut, sementara di hati "TIDAK" atau "RAGU-RAGU", dan di lapangan "BERSUNGUT-SUNGUT" adalah ekspresi ketidaktaatan.
 - Sebaliknya, jawaban "TIDAK" atas instruksi yg di luar kewenangan dan kemampuan, dengan hati tetap penuh kasih dan penghormatan, adalah ekspresi ketaatan.
-

BOUNDARIES AKAN MEMBUAT KITA TERLUKA

- Jika seseorang marah atau bahkan pergi ketika kita menyatakan ketidaksetujuan atau perbedaan pendapat, maka kita harus jaga agar hati kita tidak terluka.
 - Kepergian bisa mengungkapkan bahwa hubungan yg terjalin adalah hubungan yg dangkal.
 - Kemarahan adalah tanda bahwa yang bersangkutan belum cukup dewasa rohani.
 - Hubungan baik itu bersumber dari kasih dan penerimaan tanpa syarat. Masing-masing merdeka untuk mengungkapkan kebenaran dan pendapatnya walaupun berbeda dari apa yg apa yg dipercayai dan atau difahami sahabatnya atau rekan sekerjanya.
-

BOUNDARIES AKAN MELUKAI ORANG LAIN

- Ketika dengan pertimbangan yg matang, kita menolak ajakan atau permintaan tolong seseorang yg bisa jadi sangat dekat, kita sedang mengajak yang bersangkutan utk belajar lebih dewasa.
 - Mungkin saja, itu merupakan pelajaran kehidupan yg sulit bagi mereka.
 - Akan tetapi, jauh lebih baik kita mengajak mereka berpikir dan belajar keras ttg kehidupan ini daripada membiarkan mereka tetap tinggal dalam kekanakanan rohani.
-

BOUNDARIES BERARTI SAYA MARAH

- Pada kenyataannya, ada orang-orang tertentu yg tidak memiliki keberanian utk menegakkan boundaries yg jelas.
 - Barulah setelah pihak lain berulang kali menerobos kehidupannya, dia tegakkan boundaries sgt jelas.
 - Tanpa sadar, berbgai pelanggaran boundaries di masa lalu muncul dalam ingatan, sehingga meletupkan kemarahan.
 - Amarah tersebut harus segera dikenali dan dikendalikan, tapi boundaries jangan diruntuhka.
 - Seiring dgn pengembangan hubungan yg lebih sehat, perasaan marah di hati masing-masing pun pasti berkurang.
-

BOUNDARIES BERARTI SAYA DITOLAK

- Jika merasa ditolak ketika rekan kita berkata "TIDAK", maka permasalahannya ada pada diri kita sendiri.
 - Perasaan "ditolak" bisa menunjukkan bahwa:
 - kita sendiri belum mengembangkan boundaries
 - kita terlalu bergantung kepada ybs, atau
 - keengananan menjalankan tugas dan tanggung jawab pribadi kita sendiri.
 - Jadi, ketika rekan kita mulai menyatakan boundaries, terimalah dengan lapang dada dan belajarlah untuk menghargainya.
-

BOUNDARIES BERARTI TIDAK TAHU BALAS BUDI

- Ada orang-orang yg memberikan pertolongan sgt besar dan berarti bagi kehidupan kita, sehingga timbul satu konsep: kita "berhutang budi" kepada mereka.
 - Konsep ini perlu ditinjau ulang !
 - Budi baik seseorang seharusnya membuat hati kita berterima kasih, tetapi tidak membuat kita berhutang kepada mereka.
 - Hati yg berterima kasih mendorong kita utk bersikap baik kepada mereka atau siapa pun yg lain, tanpa harus mengabaikan perlunya penegakkan boundaries yg relevan bagi kehidupan kita yg terus berubah dan berkembang.
-

BOUNDARIES ITU PERMANEN & MEMBELENGGU KEHIDUPAN

- Perlu dimengerti dgn baik: kita yg menguasai boundaries bukan boundaries yg menguasai kita.
 - Prinsip-prinsip kebenaran yg melandasinya tetap, tapi penerapan praktisnya perlu terus menerus disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan hidup pribadi dan kelak keluarga kita.
 - Jika kita mengembangkan boundaries yg Alkitabiah dan menyampaikannya dengan bijaksana, maka kita justru membangun jembatan-jembatan persahabatan & persaudaraan yang lebih sehat dengan lebih banyak orang.
-